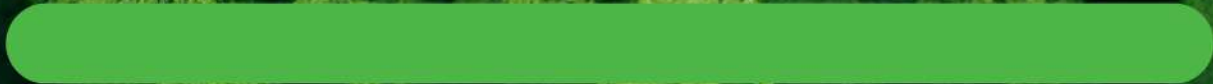




# **2023**

# **SUSTAINABILITY**

# **REPORT**



## **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

PT KGI Sekuritas Indonesia (“KGIID”) berkomitmen untuk mengembangkan empat pilar utama – Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dalam operasional bisnis Perusahaan agar memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan sambil mengejar pertumbuhan jangka panjang.

Direksi bertujuan untuk merumuskan Strategi Keberlanjutan melalui identifikasi risiko dan peluang signifikan Perusahaan ketika menentukan tujuan strategis dan bisnis Perusahaan.

### Keberlanjutan lingkungan

Kelestarian lingkungan berfokus pada konservasi keanekaragaman hayati tanpa mengabaikan kemajuan ekonomi dan sosial. Landasan kelestarian lingkungan adalah: menjaga air, menghemat energi, mengurangi limbah, menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang, membatasi atau menghilangkan penggunaan plastik, menggunakan transportasi berkelanjutan, menggunakan kembali kertas dan melindungi tanaman dan satwa liar di bumi.

### Keberlanjutan ekonomi

Keberlanjutan ekonomi mengacu pada kemampuan organisasi untuk mengelola sumber dayanya dan secara bertanggung jawab menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang meluncurkan strategi untuk mencapai keseimbangan antara keberlanjutan dan kinerja ekonomi perusahaan seperti mendorong kesadaran konsumsi yang bertanggung jawab.

### Keberlanjutan sosial

Keberlanjutan sosial bertujuan untuk memperkuat kohesi dan stabilitas kelompok sosial tertentu.

### Peran KGIID dalam dimensi sosial Keuangan Berkelanjutan

Lembaga-lembaga keuangan semakin sadar akan peran penting yang mereka mainkan sebagai perantara dalam menyalurkan sumber daya menuju pembangunan dan pertumbuhan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan . Selain itu, risiko reputasi semakin besar karena opini masyarakat cenderung berpandangan negatif terhadap perusahaan yang memiliki risiko komunitas tinggi.

KGIID menggunakan kriteria ESG untuk menciptakan nilai berkelanjutan dalam jangka menengah dan panjang bagi para pemangku kepentingan dan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan komunitas.

Di antara lembaga keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip ini, konsep praktik bisnis yang etis telah muncul. Ia menambahkan kriteria dan pedoman transparansi, keberlanjutan, dan sosial keadilan terhadap kriteria kinerja keuangan tradisional, yaitu profitabilitas dan pertumbuhan.

Dengan fokus KGIID pada investor ritel ditambah dengan platform Digital Onboarding (“DOB”) yang bertujuan untuk menciptakan kekayaan melalui investasi saham yang dapat diakses oleh kelompok populasi rentan dan berpenghasilan rendah , penawaran produk dan target pasar KGIID serta program literatur keuangan dilakukan bersamaan dengan APEI telah memungkinkan KGIID untuk menyediakan cakupan sosial kepada segmen masyarakat yang tidak dapat mengaksesnya karena kelompok masyarakat ini mungkin mengalami kesulitan

## **Laporan Keberlanjutan 2023**

### **PT KGI Sekuritas Indonesia**

dalam mengakses produk investasi karena kurangnya saluran, kurangnya informasi atau lainnya.

Fokus target pasar kami berkomitmen pada inklusi penyandang disabilitas, dan kami menggabungkan upaya meraih keuntungan finansial dengan mendorong perbaikan dalam masyarakat.

Sehubungan dengan tanggung jawab sosial, platform perdagangan KGIID yang andal dan berbiaya rendah dengan desain sederhana dan antarmuka intuitif memberdayakan pelanggan untuk mencapai tujuan keuangan mereka terlepas dari kekayaan, pendapatan atau latar belakang mereka.

Di KGIID, kami ingin memainkan peran kami melalui tindakan, produk, dan komitmen ini, untuk berkontribusi pada aspek sosial dimana Perusahaan Efek dapat memberikan dampak dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

#### Visi ESG

KGIID bertujuan untuk memainkan peran penting dalam keuangan berkelanjutan dan berkontribusi terhadap perekonomian yang berketahanan dan sejahtera dengan membantu membentuk dunia yang lebih berkelanjutan seiring dengan pilihan pelanggan kami dalam perjalanan finansial mereka .

#### Misi ESG

KGIID bertujuan untuk mencapai sistem keuangan berkelanjutan dengan mengelola bisnisnya sesuai standar etika tertinggi dan dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial serta tetap berkomitmen untuk bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk mendorong tata kelola yang baik, integritas dan akuntabilitas serta untuk mengatasi permasalahan ESG yang dihadapi sistem keuangan.

## **PROFIL SINGKAT KGIID**

Nama Perusahaan: PT KGI Sekuritas Indonesia

Alamat: Menara Sona Topas Lt. 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920

Telp: +6221-2506337

Faks: +6221-2506351/2

Email: [kgi.indonesia@kgi.com](mailto:kgi.indonesia@kgi.com)

Website: <https://kgi.id/In/>

Jumlah Kantor Cabang (per 30 April 2024) adalah sebagai berikut:

*Pada tanggal 30 April 2023, cabang-cabang yang beroperasi adalah sebagai berikut:*

**1. Tangerang – Banten**

Ruko Pascal Blok D2  
Gading Serpong Sumarecon  
Telp+6221-29443570

**2. Jakarta Selatan**

Graha Senana Lt. 1  
Jl Warung Buncit Raya No. 2  
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta  
Telp+ 6221-7948671

**3. Jawa Timur**

Komplek Pertokoan Kayu Tangan  
Jl. Basuki Rahmad 6 B Klojen  
Malang 65119  
Telp+6234 -1 350006

**4. Jawa Tengah**

Jl. Ronggowarsito 131  
Banjarsari, Surakarta  
Sendirian 57131  
Telp+62271-2933789

**5. Jawa Timur**

Ruko Ikon 21 MERR Blok R/40  
Jl. Ir.H.Soekarno  
Sukolilo - Surabaya 60117  
Telp+6231-59182212

Skala Bisnis (per 31 Des 2023)

Total Aset: Rp 626miliar

Total Kewajiban: Rp 436miliar

Pemegang Saham: KGI Capital Asia Limited (99%), PT HD Art Vision (1%)

Uraian Singkat Kegiatan Usaha

KGIID memiliki tiga (3) unit bisnis yaitu Equity Brokerage, Fixed Income Brokerage dan Investment Banking. Unit bisnis ke-4, Derivatif Ekuitas didirikan pada tanggal 12 Januari 2023 untuk terlibat dalam penerbitan dan pembuatan pasar waran terstruktur di mana KGIID masih menunggu persetujuan dari regulator pada tanggal 30 April 2024.

Equity Brokerage menawarkan perdagangan ekuitas dan reverse repo di pasar domestik Indonesia oleh klien via Remote Trading and Online Trading

Fixed Income Brokerage menawarkan perdagangan obligasi pemerintah dan korporasi dalam negeri

Investment Banking menyediakan layanan keuangan korporat yang luas dan beragam, mulai dari pasar modal ekuitas (yaitu penjaminan emisi dan penempatan ekuitas primer dan sekunder), merger & akuisisi, dan penasihat keuangan yang terutama menargetkan Bursa Efek Indonesia.

## Laporan Keberlanjutan 2023 PT KGI Sekuritas Indonesia

### Keanggotaan dalam Asosiasi

KGIID adalah anggota dari asosiasi berikut:

1. Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
2. Securities Investor Protection Fund (SIPF)
3. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)

### **PENJELASAN DIREKSI**

#### Nilai-nilai penting bagi Keberlanjutan

Keberlanjutan menjadi semakin penting bagi organisasi agar tetap relevan dan kompetitif di dunia saat ini. Sama seperti transformasi digital, mendorong keberlanjutan mengharuskan organisasi untuk mentransformasikan setiap divisi bisnisnya. Saat ini, keberlanjutan harus menjadi bagian integral dari pengembangan strategi perusahaan. Keberlanjutan bagi organisasi mencakup tiga bidang, yang sekarang dikenal sebagai singkatan dari Environment, Social, and Governance (ESG).

Keberlanjutan terdiri dari pemenuhan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang, sekaligus memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepedulian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Di komunitas mana pun yang aktivitas ekonominya dilakukan di lingkungan tertentu, kita menemukan tiga bentuk keberlanjutan yang saling berhubungan: lingkungan, sosial, dan ekonomi.

#### Tanggapan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana diatur dalam Pasal 2 (2) Peraturan OJK. Nomor 51, KGIID telah mengadopsi dan menerapkan delapan (8) prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan Program Aksi berkelanjutannya.

- 1) Prinsip investasi yang bertanggung jawab;
- 2) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- 3) Prinsip manajemen risiko sosial dan lingkungan;
- 4) Prinsip tata kelola;
- 5) Prinsip komunikasi informatif;
- 6) Prinsip inklusif;
- 7) Prinsip sektor prioritas pembangunan; Dan
- 8) Prinsip koordinasi dan kolaborasi

#### Prinsip Investasi yang Bertanggung Jawab

Meskipun kegiatan utama Perseroan tidak berhubungan langsung dengan investasi, namun melalui Program Aksi, Perseroan yakin dapat membantu meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusan investasi yang dilakukan pelanggan.

#### Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perusahaan bertujuan untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab sambil meminimalkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dari setiap lini bisnis.

## **Laporan Keberlanjutan 2023**

### **PT KGI Sekuritas Indonesia**

#### Prinsip Manajemen Risiko Sosial dan Lingkungan

Perusahaan menekankan kriteria lingkungan dan sosial termasuk namun tidak terbatas pada praktik pengelolaan lingkungan, kondisi kerja dan keselamatan .

#### Prinsip Tata Kelola

Perseroan mengedepankan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan sistem internal yang terdiri dari pengendalian dan prosedur yang baik dan mematuhi undang-undang dan peraturan serta memungkinkan Perseroan untuk mengambil keputusan yang efektif.

#### Prinsip Komunikasi Informatif

Perseroan menjaga transparansi dan dialog dengan para pemangku kepentingan termasuk regulator melalui penyampaian laporan yang relevan dan informatif secara berkala, tepat waktu.

#### Prinsip Inklusif

Perusahaan bertujuan untuk menciptakan platform multi-produk terjangkau yang menggabungkan perdagangan saham dan pengelolaan kekayaan untuk semua orang tanpa memandang kekayaan, pendapatan, atau latar belakang saat pelanggan membangun dan mengelola kekayaan mereka.

#### Prinsip sektor prioritas pembangunan

Perusahaan akan memprioritaskan topik keberlanjutan yang paling relevan dengan bisnisnya dan dimana Perusahaan dapat memberikan dampak yang paling berarti.

#### Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Perseroan akan terus berkoordinasi dan berkolaborasi dengan *Stakeholder* baik internal maupun eksternal di lingkungan Industri Pasar Modal.

KGIID telah memulai penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan Pasal 4(2) Peraturan OJK. Nomor 51/POJK.03.2017.

#### Komitmen untuk mencapai Penerapan Keuangan Berkelanjutan

KGIID tetap berkomitmen untuk terus melibatkan para pemangku kepentingan untuk lebih memahami dan mengatasi permasalahan terkait ESG, sekaligus menelusuri dampak yang ditimbulkan oleh operasional Perusahaan.

Hal ini untuk memastikan bahwa inisiatif yang dilakukan relevan dan memadai untuk mengatasi permasalahan terkait ESG. Tren dan perkembangan baru dalam bidang ESG yang mungkin berdampak pada inisiatif keberlanjutan Perusahaan juga akan dilacak, dan Perusahaan berupaya untuk mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan ESG yang baru diidentifikasi.

Perusahaan juga mengumpulkan persyaratan pengungkapan terkait ESG dari perusahaan induk utama, China Development Financial Holdings , dan umpan balik tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan menyusun rencana bisnis, strategi, dan arahan di masa depan terkait dengan permasalahan dan pelaporan ESG.

## Laporan Keberlanjutan 2023

### PT KGI Sekuritas Indonesia

Mulai FY2024 *Disclosure*, KGIID akan menyewa perusahaan konsultan profesional untuk memberikan panduan mengenai pengumpulan data dan Disclosure Cakupan 1, 2 & 3 Emisi GHG yang akan membantu menyelaraskan Tujuan bisnis Perusahaan dengan parameter ESG.

Sesuai dengan arahan Perusahaan Induk, KGIID juga akan memperoleh sertifikasi independen untuk pengungkapan Emisi GHG Cakupan 1, 2 & 3 untuk tahun 2024 dan seterusnya.

#### Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

*Fund managers* dapat menetapkan mandat untuk melakukan penyelarasan portofolio dengan tujuan nol emisi berdasarkan kredensial keberlanjutan mereka dan berinvestasi di perusahaan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap manusia, lingkungan, dan masyarakat untuk memaksimalkan keuntungan yang disesuaikan dengan risiko bagi mereka. klien.

Bank, melalui pembiayaan ramah lingkungan, dapat menetapkan target dekarbonisasi untuk memandu mereka dalam menyalurkan pembiayaan secara strategis dari kegiatan-kegiatan yang beremisi tinggi ke sektor-sektor alternatif rendah karbon, energi terbarukan dan ramah lingkungan untuk mencapai tingkat emisi gas rumah kaca (GRK) nol bersih dengan garis waktu tertentu.

Mengingat sifat kegiatan bisnis KGIID, KGIID tidak mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi hasil yang dicapai para pelanggannya dalam isu-isu ESG. Akan lebih merupakan tindakan KGIID sendiri untuk mengurangi emisi dari operasinya sendiri, menerapkan perlindungan pelanggan melalui transaksi yang adil dan melarang praktik bisnis yang tidak etis, memperhatikan kesehatan kerja dan keselamatan kerja karyawan.

Integrasi ESG dapat menambah beban yang tidak perlu dan kendala yang merugikan proses bisnis. Untuk menghindari hilangnya target keuntungan jangka pendek, Manajemen cenderung tidak melakukan realokasi modal untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang seperti yang mereka harapkan. Mengingat kemungkinan bahwa keputusan atau proyek yang menciptakan nilai jangka panjang akan tertunda atau dikorbankan agar tidak meleset dari target pendapatan jangka pendek, hal ini menimbulkan tantangan bagi KGIID untuk bertindak dalam memasukkan tujuan keberlanjutan ke dalam strategi saat ini.

Di tingkat manajemen eksekutif, tampaknya ada peningkatan tekanan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dalam jangka pendek, atau menggunakan strategi jangka pendek, meskipun mereka tahu betul bahwa mengambil keputusan bisnis dengan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang akan berdampak buruk. dampak positif berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan.

**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan FY2023

	<b>Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</b>	<b>Target awal Penyelesaian</b>	<b>Status/Revisi Target Penyelesaian</b>	<b>Alasan untuk Keterlambatan/Penundaan/Penyimpangan</b>
1	Peluncuran Digital on Boarding (DOB).	Januari 2023	Juni 2024	DOB dengan Bank CIMB Niaga dimulai pada bulan April 2023 dengan membuka 22 Rekening Nasabah. Namun, karena hasil DOB yang kurang memuaskan berdasarkan umpan balik dari pelanggan, KGIID beralih ke Vendor DOB lain pada bulan September 2023 dan menargetkan untuk meluncurkan DOB baru pada bulan Juni 2024.
2	Embed Robotic Trading into Online Trading (OLT)	Januari 2023	September 2024	Robotic Trading hanya akan tersedia di OLT baru yang diharapkan siap pada Juli 2024
3	Penggunaan Survei Pengalaman Pelanggan sebagai umpan balik untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis	Juli 2023	Juli 2024	Karena peluncuran DOB dan OLT baru akan dilakukan pada bulan Juli 2024, maka akan lebih bermanfaat untuk melakukan Survei Pengalaman Pelanggan pada 2H2024
4	Melibatkan Konsultan untuk memberikan panduan mengenai Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk memenuhi Permintaan Perusahaan Induk atas Laporan Emisi GRK	Dec 2023	Feb 2024	Konsultan ESG dipekerjakan untuk memberikan panduan mengenai Pelaporan Emisi GRK
5	Keterlibatan masyarakat melalui Sesi Sukarela selama 4 jam per staf per tahun sebagai bagian dari pemberian kembali kepada masyarakat	Desember 2023	Nov 2023	Perusahaan mendonasikan laptop dan sembako masing-masing senilai Rp6 juta kepada 2 Panti Asuhan di bulan November 2023
6	Pengurangan Penggunaan Kertas sebesar 5% pada FY2023 untuk mitigasi perubahan iklim	FY2023	Dec 2023	250 Rims (FY2021) 254 Rims (FY2022) 207 Rims (FY2023)
7	Pengurangan Penggunaan Listrik sebesar 5% pada FY2023 untuk mitigasi perubahan iklim	FY2023	Dec 2023	78,242 kWh (FY2021) 83,132 kWh (FY2022) 85,363 kWh (FY2023)
8	Pengurangan Pencetakan Formulir Pembukaan Rekening sebesar 10% pada FY2023 untuk mitigasi perubahan iklim	FY2023	Dec 2023	Belum dapat diukur sampai Digital Onboarding diluncurkan pada Juni 2024



## **Strategi Pencapaian Sasaran**

KGIID menyadari pentingnya menilai dan mengidentifikasi kemungkinan risiko pada spektrum ESG dan non-ESG yang berdampak buruk terhadap bisnis dan operasional Perusahaan.

Perusahaan beroperasi dalam industri yang sangat diatur dan kompetitif. Berdasarkan Peraturan OJK. 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko oleh Perusahaan Efek, Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko untuk menilai dan menyelesaikan faktor-faktor risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya, namun tetap waspada untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin menjadi potensi risiko sambil merumuskan tindakan pencegahan terhadap mereka.

Perusahaan percaya bahwa langkah-langkah manajemen risiko yang kuat akan membantu meningkatkan daya saing Perusahaan dan memungkinkan Perusahaan menangkap peluang bisnis baru yang timbul dari tren dan permasalahan yang terkait dengan ESG dan non-ESG.

## **Struktur Manajemen Risiko**

Sesuai dengan Pasal 7 Peraturan OJK. Nomor 6/POJK.04/2021, Direksi bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko.

Sesuai dengan Pasal 8 Peraturan OJK. Nomor 6/POJK.04/2021, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko serta pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi.

Komite Manajemen Risiko KGIID beranggotakan 6 orang yang diwakili oleh 2 orang Komisaris, Dewan Direksi dan seorang Pejabat di bawah Direksi yang membawahi suatu fungsi di Perusahaan .

Komite Manajemen Risiko diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk menyetujui segala hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala, minimal triwulanan untuk membahas dan mengambil keputusan terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi. Namun apabila terdapat hal yang mendesak maka akan diadakan rapat Komite Manajemen Risiko yang bersifat ad-hoc.

Berdasarkan Pasal 17(2) Peraturan OJK. Nomor 6/POJK.04/2021, Komite Manajemen Risiko mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai:

- a. Perumusan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko
- b. Peningkatan Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- c. Penetapan hal-hal antara lain kegiatan yang akan dilakukan Perseroan yang diperbolehkan menurut peraturan namun bukan merupakan bagian dari usaha yang ada.

Perusahaan menilai tren-tren terkait ESG yang ada dan yang sedang berkembang sebagai respons terhadap perubahan dalam spektrum ESG. Tabel berikut menguraikan risiko dan dampak terkait ESG yang diidentifikasi oleh Perusahaan, dan langkah-langkah yang diterapkan untuk mengelola risiko tersebut. Menanggapi risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi peluang-peluang terkait yang akan membantu menciptakan keunggulan kompetitif melalui keberlanjutan.

S/T	Resiko	Manajemen risiko	Peluang
1.	Risiko Regulasi Ketidakpatuhan terhadap peraturan akan berdampak negatif terhadap reputasi Perusahaan dan kepercayaan pelanggan serta kelangsungan usaha Perusahaan	-Pemeriksaan audit rutin dilakukan -SOP yang memadai sudah ada -Pelatihan rutin disediakan	Strategi Perseroan yang pro-transparansi akan membantu membedakannya dari para pesaingnya dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan
2.	Risiko Teknologi -Keamanan siber dan gangguan sistem TI akan mengikis kepercayaan Pelanggan dan menyebabkan kerugian finansial -Kegagalan mengikuti perkembangan teknologi terkini dapat berdampak pada daya saing Perusahaan	-DRC/BCP sudah ada -Langkah-langkah keamanan siber yang efektif telah diterapkan -Tetap terinformasi tentang perkembangan TI terkini	Penerapan langkah-langkah pencegahan terkait TI dan keamanan siber yang ditingkatkan akan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap platform Perusahaan saat melakukan transaksi
3.	Risiko Sosial -Kondisi bisnis yang buruk akan menyebabkan kinerja keuangan yang buruk dan berdampak pada kemampuan untuk mengimplementasikan inisiatif-inisiatif ESG	-Diversifikasi penawaran produk untuk menghindari ketergantungan berlebihan pada produk tertentu	-Kemampuan melakukan diversifikasi penawaran produk akan meningkatkan profil Perusahaan
4.	Risiko Lingkungan -Meningkatkan kesadaran terhadap Risiko Lingkungan menyebabkan pengawasan yang lebih tinggi terhadap kegiatan-kegiatan yang menimbulkan dampak negatif terhadap keberlanjutan	-Menerapkan pengungkapan Dampak Lingkungan -Meningkatkan kesadaran akan isu-isu terkait iklim kepada karyawan -Mempromosikan kesadaran Investasi Berkelanjutan kepada pelanggan melalui situs web Perusahaan	-Kemampuan untuk mengadopsi kebijakan terkait lingkungan secara efektif akan meningkatkan reputasi Perusahaan di mata pelanggan
5.	Risiko ESG -Pelanggaran kriteria ESG akan menimbulkan risiko reputasi dan pengawasan	-Pemantauan yang tepat dan memadai terhadap isu-isu penting ESG	-Langkah-langkah ESG yang komprehensif membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap keberlanjutan jangka panjang Perusahaan

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam iklim investasi saat ini, faktor finansial yang tidak berwujud menjadi semakin penting bagi para pemangku kepentingan kami.

Para pemangku kepentingan mulai melihat lebih dari sekedar faktor ekonomi dan operasional dalam mengevaluasi manajemen dan akuntabilitas perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan isu-isu ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola yang penting bagi Perusahaan.

**Laporan Keberlanjutan 2023**  
**PT KGI Sekuritas Indonesia**

**Memberdayakan Karyawan**

Karyawan kami mewakili budaya, reputasi, dan pencapaian kami. Untuk menarik dan mempertahankan talenta yang tepat, kami menyediakan pelatihan kerja, manfaat komprehensif, dan peluang untuk memperoleh pengetahuan baru di pasar modal yang terus berkembang.

**Memberdayakan Pelanggan**

Kami berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup pelanggan kami dan membangun hubungan pelanggan jangka panjang dengan platform perdagangan dan orientasi digital kami dan dengan berbagi pengetahuan kami dengan mereka.

**Memberdayakan Masyarakat**

Kami berupaya memberikan pengaruh positif bagi masyarakat dan generasi mendatang dengan menanamkan budaya akuntabilitas dan memberi kembali. Kami menjunjung tinggi standar tertinggi untuk integritas perusahaan dan melayani komunitas tempat kami beroperasi.

Sesuai dengan Pasal 4(4) Peraturan OJK. No 5 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan harus disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Departemen-Departemen Utama yang bertanggung jawab atas Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan disajikan pada tabel di bawah ini:

<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<b>Departemen/Divisi Utama</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebagai Penanggung jawab akhir untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.</li><li>2. Mengawasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan penyelesaian program sesuai dengan jadwalnya.</li></ol>	<b>Dewan direksi</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertanggung jawab untuk melakukan implementasi atas Kebijakan Pengamanan Sistem serta pengawasannya.</li><li>2. Bekerja sama dengan vendor perdagangan Online untuk meningkatkan fitur perdagangan online untuk memenuhi kebutuhan Nasabah.</li><li>3. Terus menjaga infrastruktur Teknologi Informasi termasuk kesiapan DRC untuk memastikan sistem perdagangan yang stabil bagi Nasabah.</li></ol>	<b>Teknologi Informasi</b>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur kursus Pelatihan yang akan diikuti oleh karyawan.</li> <li>2. Mengatur berbagai kegiatan sukarela untuk mendukung berbagai Organisasi.</li> <li>3. memberikan kontribusi kepada organisasi amal.</li> </ol>	<p><b>Sumber daya manusia</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melacak dan menggabungkan konsumsi listrik dan penggunaan kertas.</li> </ol>	<p><b>Layanan perusahaan</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan dan menyatukan Anggaran yang dikhususkan untuk setiap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan .</li> <li>2. Menghitung jumlah hasil kuantitatif, tingkat pencapaian dan manfaat dari setiap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol>	<p><b>Keuangan</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan dan Peraturan atas kegiatan usaha Perusahaan.</li> <li>2. Kepatuhan menyampaikan kepatuhan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan menyerahkan Laporan untuk mendapatkan persetujuan dari Komisaris Utama dan Direktur Utama.</li> </ol>	<p><b>Kepatuhan/Hukum</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab untuk menjaga risiko terkait ESG dan dampaknya terhadap Perusahaan dan memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur dalam penanganannya.</li> </ol>	<p><b>Manajemen risiko</b></p>

**Implementasi Program Pengembangan Kompetensi**

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kesempatan untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan. Masing-masing Departemen yang membidangi Keuangan Berkelanjutan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam Program Pengembangan Kompetensi.

Tabel di bawah ini menunjukkan keikutsertaan Program Pengembangan Kompetensi yang dilakukan KGIID.

**Laporan Keberlanjutan 2023**  
**PT KGI Sekuritas Indonesia**

No.	Peserta	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Kepatuhan	<i>The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia</i>	13 Juni 2023	IDX & GRI
2	Kepatuhan	<i>Workshop Refreshment Penyusunan RAKB Kepada Anggota Bursa Efek</i>	14 September 2023	IDX
3	Kepatuhan	<i>Sustainability Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future</i>	11 Oktober 2023	OJK, IDX, IDCLEAR & KSEI
4	Kepatuhan	<i>Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration</i>	7 November 2023	OJK, IDX, IDCLEAR & KSEI
5	Kepatuhan	<i>Integrated Mindset toward Sustainability for Long – Term Value Creation</i>	27 November 2023	KKNG

KGIID juga telah membentuk departemen khusus untuk mengembangkan dan memelihara kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau dan mengevaluasi aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis di dalam Perusahaan.

Ini termasuk Direksi, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Kepatuhan, Departemen Audit Internal, Departemen Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko. Departemen Manajemen Risiko mengawasi sistem dan proses manajemen risiko Perusahaan sehari-hari dengan mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin ada dalam Perusahaan, mengevaluasi dampaknya, dan menerapkan tindakan pencegahan untuk mengendalikan risiko yang teridentifikasi.

Departemen Kepatuhan terus memberikan informasi kepada Direksi dan Manajemen mengenai dampak peraturan dan regulasi baru dan mengevaluasi dampaknya secara spesifik terhadap bisnis Perusahaan.

Departemen Audit Internal melakukan audit berkala berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur Perusahaan untuk memastikan kepatuhan, dan melaporkan kepada Direksi dan Komisaris.

Departemen Teknologi Informasi membantu mengelola berbagai risiko teknologi dengan mengidentifikasi, menilai, merekomendasikan dan menetapkan kebijakan, sistem, dan proses pemantauan keamanan teknologi yang tepat.

#### Etika dan Transaksi yang Adil

KGIID berkomitmen terhadap transaksi yang adil dengan menjalankan bisnisnya secara transparan dan etis yang meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan memberikan hasil transaksi yang adil kepada semua pelanggan.

#### Anti Pencucian Uang/Penanggulangan Pendanaan Terorisme ("APU"/"PPT")

Di bawah pengawasan Direksi, Pejabat Anti Pencucian Uang/Pendanaan Terorisme bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan, prosedur dan kontrol yang bertujuan untuk memitigasi risiko yang terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme secara efektif. Efektivitas penerapan ini tunduk pada audit berkala oleh Departemen Audit Internal. Kebijakan

## Laporan Keberlanjutan 2023

### PT KGI Sekuritas Indonesia

dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal telah diubah untuk menyesuaikan dengan revisi Peraturan OJK No. No. 8 tahun 2023 dan telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 12 Desember 2023.

#### Keberlangsungan bisnis

KGIID melaksanakan kegiatan Business Continuity Planning (“BCP”)/Disaster Recovery (“DR”) tahunan untuk menjaga agar prosedur BCP/DR tetap mutakhir. BCP/DR bertujuan untuk memberikan pedoman kepada Perusahaan untuk melanjutkan fungsi bisnis penting dalam pemulihan krisis sambil meminimalkan dampak terhadap bisnis yang timbul dari gangguan operasional.

#### Melestarikan Lingkungan

Karena KGIID menjalankan kegiatan utamanya sebagai Perusahaan Efek, dampaknya terhadap lingkungan mungkin tidak bersifat langsung atau nyata. Meski demikian, KGIID tidak melupakan pentingnya perlindungan lingkungan dan isu-isu terkait iklim dan telah menerapkan berbagai langkah untuk memastikan bahwa kegiatan usahanya dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan.

#### Ramah lingkungan

KGIID bertujuan untuk mengurangi penggunaan formulir kertas hardcopy dengan meluncurkan Digital Onboarding. Perusahaan berupaya berperan dalam menghemat sumber daya dengan mengurangi jumlah pencetakan dan pengiriman dokumen fisik.

#### Konservasi Energi dan Air

Operasional Perusahaan tidak melibatkan penggunaan air secara langsung, dan air terutama digunakan oleh karyawan yang bekerja di kantor dan untuk keperluan sanitasi. Meskipun Perseroan tidak mengungkapkan data konsumsi airnya dalam Laporan Keberlanjutan ini, namun mulai tahun 2024, Perseroan akan mulai mengungkapkan penggunaan air.

KGIID memantau penggunaan sumber daya (yaitu Energi) yang mungkin berdampak terhadap lingkungan selama menjalankan operasinya. KGIID akan terus mengambil tindakan dengan mengirimkan email pengingat untuk mendorong karyawan agar berhati-hati dalam penggunaan energi dan air.

Konsumsi Listrik (kWh)	FY2023	FY2022	FY2021
		85.363	83.132

#### Pemangku kepentingan

Lima (5) kelompok pemangku kepentingan utama berikut ini telah diidentifikasi oleh Perusahaan. Tabel berikut menunjukkan masing-masing kelompok pemangku kepentingan utama dan saluran keterlibatan masing-masing serta inisiatif ESG yang dilaksanakan:

S/T	Pemangku kepentingan	Saluran Keterlibatan	Inisiatif ESG
1.	Pelanggan	-Situs Web dan Aplikasi Seluler -Komunikasi Reguler melalui Email -Pertemuan Tatap Muka -Survei	-Menyediakan saluran komunikasi yang efektif -Melindungi Data dan Informasi Pelanggan -Menyediakan platform yang ramah pengguna bagi pelanggan untuk

**Laporan Keberlanjutan 2023**  
**PT KGI Sekuritas Indonesia**

			membuka akun dan berdagang dengan cara yang aman -Mempromosikan literasi keuangan
2.	Karyawan	-Komunikasi Reguler melalui Email -Pertemuan Tatap Muka -Renumerasi Karyawan, kesejahteraan dan tunjangan -Pada Pelatihan Kerja	-Mempertahankan talenta di dalam Perusahaan -Meningkatkan pengetahuan Karyawan
3.	Regulator	-Komunikasi Reguler melalui Email -Penyampaian Pelaporan Secara Online Secara Berkala	-Mematuhi peraturan perundang-undangan serta kebijakan dan prosedur yang berlaku
4.	Pemegang saham	-Komunikasi Reguler melalui Email -Penyampaian Pelaporan Secara Berkala melalui Email -Pertemuan Rutin	-Memberikan pengungkapan kinerja Perusahaan secara tepat waktu termasuk hal-hal terkait ESG
5.	Komunitas	-Acara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan -Acara amal -Kegiatan sukarela	-Memberikan kembali kepada masyarakat sejalan dengan nilai dan misi Perusahaan

**Tantangan Utama**

KGIID berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Namun, hal ini menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

1. Kurangnya keahlian dalam Keuangan Berkelanjutan, terutama pelaporan untuk Emisi GRK Cakupan 2 & 3
2. Kemampuan untuk mendedikasikan sumber daya untuk mengintegrasikan Keuangan Berkelanjutan di seluruh perusahaan untuk menciptakan nilai nyata
3. Kemampuan untuk mengkomunikasikan dan menunjukkan nilai nyata dan relevansi strategis. Kegagalan untuk melakukan hal tersebut akan menempatkan tim dan inisiatif ESG pada risiko dikesampingkan atau diabaikan.

KGIID akan menyewa perusahaan konsultan profesional untuk membantu menyelaraskan tujuan bisnisnya dengan parameter ESG dan untuk memberikan panduan pengumpulan data dan pengungkapan Emisi GRK Cakupan 1, 2 & 3.

Pelatihan mengenai Keuangan Berkelanjutan juga akan diberikan oleh perusahaan konsultan profesional tersebut.

Target utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun ke depan adalah melakukan internalisasi Keuangan Berkelanjutan melalui sosialisasi pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan.

**KINERJA KEBERLANJUTAN**

Meskipun kegiatan utama Perseroan tidak berhubungan langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan tetap berupaya menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, antara lain dengan mendorong staf untuk (i) mengurangi konsumsi kertas melalui penggunaan salinan elektronik dibandingkan salinan fisik. kelengkapan dokumen semaksimal mungkin (ii)mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai (iii)menerapkan inisiatif penghematan energi di seluruh operasional Perusahaan sehari-hari.

Dipandu oleh **Strategi “ABCDE”** dari perusahaan induk utama KGIID, China Development Financial Holdings yang didasarkan pada lima pilar berikut:

- A: Accelerate Digital Transformation**
- B: Become Employer of Choice**
- C: Customer Focus thru Sustainable Business Practices**
- D: Drive Sustainable Growth**
- E: Execution Excellence**

Strategi keberlanjutan Perusahaan didasarkan pada kombinasi pilar Nilai-Nilai Inti dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (“CSR”), yaitu Integritas dan Transparansi, “Melestarikan Lingkungan”, “Menumbuhkan Literasi Keuangan” dan “Peduli Masyarakat”.

#### Performa ekonomi

Kinerja perekonomian yang baik menjadi landasan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja Perekonomian Perseroan sebagian besar diukur dari *Daily Average Value Traded* (“DAVT”) atau Nilai Rata-Rata Perdagangan Harian yang dicapai oleh Equity Brokerage Department sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

<i>IDR Mn</i>	<b>FY2023</b>		<b>FY2022</b>		<b>FY2021</b>	
	<b>Target</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Actual</b>
2-leg DAVT	385,739	145,644	300,228	278,360	201,726	245,976
Total Revenue	119,492	61,227	122,006	95,395	84,818	115,222
Financing Income	35,122	18,966	33,895	30,185	30,964	28,623
Pretax Profit/(Loss)	12,022	(10,811)	30,175	7,868	12,915	40,050

#### Kinerja Sosial

Perusahaan semakin banyak dinilai berdasarkan isu-isu sosial, seringkali seputar cara mereka berinteraksi dengan komunitas di mana mereka beroperasi dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap kesejahteraan komunitas tersebut.

KGIID terus mengandalkan masukan pelanggan untuk meningkatkan produk dan layanannya. Selama periode tahun 2021 dan 2022, KGIID bekerja sama dengan vendor perdagangan online melakukan 43 penyempurnaan pada platform perdagangan online untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Pada tahun 2023, KGIID juga memulai Digital Onboarding untuk memfasilitasi pembukaan rekening oleh calon nasabah. Namun, mengingat hasil DOB yang kurang memuaskan berdasarkan umpan balik dari pelanggan, KGIID beralih ke Vendor DOB lain pada bulan September 2023 dan bertujuan untuk meluncurkan DOB baru pada bulan Juni 2024.

#### ESG di tempat kerja

Dari perspektif ketenagakerjaan, huruf “S” dalam ESG cenderung menjadi yang paling relevan, dengan **Sosial** mengacu pada bagaimana sebuah bisnis mengelola hubungannya dengan karyawannya. Bagi banyak perusahaan termasuk KGIID, aset terbesarnya adalah sumber daya manusianya.



**Laporan Keberlanjutan 2023**  
**PT KGI Sekuritas Indonesia**

Untuk menarik dan mempertahankan talenta, KGIID bertujuan untuk menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi yang melanggar hukum. Seluruh karyawan dipekerjakan berdasarkan kesesuaian, prestasi, keterampilan dan pengalaman melalui proses seleksi yang adil. KGIID tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pengembangan karyawan kami dimulai sejak perekrutan dan dilakukan sepanjang masa kerja karyawan di perusahaan kami melalui pelatihan dan peluang pengembangan keterampilan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang mendorong *Diversity, Equality, dan Inclusion* (DE&I), setiap karyawan berhak mendapatkan kesempatan dan akses yang sama terhadap pembelajaran dan pengembangan, bimbingan, dan kesempatan untuk mengerjakan proyek, mendapatkan penghargaan, dan dipromosikan.

KGIID sangat yakin bahwa memiliki karyawan dengan perspektif yang beragam akan memberikan keunggulan bagi Perusahaan karena menjadi faktor dalam penyelesaian masalah yang efektif, *brainstorming* yang kreatif, dan kekayaan pengalaman.

KGIID sepenuhnya mematuhi Peraturan Ketenagakerjaan yang melarang keras pekerja anak dan kerja paksa. KGIID tidak membenarkan segala bentuk kerja paksa, pekerja anak, atau diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.

Employee No. by Position	FY2023			FY2022			FY2021		
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
BOD	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Head of Dept/Branch	5	6	11	7	5	12	7	5	12
Staff	40	17	57	36	19	55	33	18	51
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>23</b>	<b>71</b>	<b>46</b>	<b>24</b>	<b>70</b>	<b>43</b>	<b>23</b>	<b>66</b>

Employee No. by Age Group	FY2023			FY2022			FY2021		
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
Greater than 40 years old	28	13	41	30	13	43	20	10	30
30 - 40 years old	11	5	16	9	6	15	17	10	27
Less than 30 years old	9	5	14	7	5	12	6	3	9
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>23</b>	<b>71</b>	<b>46</b>	<b>24</b>	<b>70</b>	<b>43</b>	<b>23</b>	<b>66</b>

Employee No. by Education Level	FY2023			FY2022			FY2021		
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
Master and Above	7	0	7	7	0	7	7	0	7
Bachelor	20	18	38	18	17	35	18	17	35
Diploma	3	3	6	3	4	7	3	4	7
Senior High School and Below	18	2	20	18	3	21	18	3	21
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>23</b>	<b>71</b>	<b>46</b>	<b>24</b>	<b>70</b>	<b>46</b>	<b>24</b>	<b>70</b>

Perseroan juga mematuhi peraturan pemerintah mengenai Upah Minimum Provinsi.

Perusahaan melakukan disinfeksi menyeluruh di lingkungan kantor secara rutin untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, dan memberikan subsidi vaksinasi COVID-19 kepada karyawan.

Setiap karyawan selain *frontline* juga sangat dianjurkan untuk mengikuti ujian WPPE

#### Masyarakat

Bersama APEI, KGIID telah berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi keuangan.

#### Keluhan pelanggan

KGIID mempunyai Kebijakan Penanganan Pengaduan Klien untuk memastikan bahwa:

- A. Setiap karyawan mengetahui apa yang harus dilakukan jika pengaduan diterima
- B. Semua keluhan ditangani dengan serius, adil dan segera
- C. Keluhan yang disampaikan kepada Perusahaan diselesaikan sehingga kepercayaan klien yang diberikan kepada Perusahaan tetap terjaga
- D. Informasi yang dikumpulkan selama proses investigasi dan penyelesaian akan digunakan untuk membantu menyempurnakan kebijakan dan prosedur yang relevan

Keluhan dapat disampaikan oleh klien melalui:

- A. Formulir Pengaduan Online (disediakan di website Perusahaan)
- B. Surat
- C. Surel
- D. Secara lisan melalui telepon
- E. Secara lisan secara langsung

#### Dana Lingkungan dan Sosial

Sesuai dengan Pasal 8 (1) Peraturan OJK No. No. 51, KGIID diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah dana tertentu untuk memajukan misinya dalam memenuhi tanggung jawab Lingkungan dan Sosial. Selama Tahun Pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan, Rp120 juta dialokasikan dalam Anggaran FY2023 dan telah digunakan sebesar Rp12 juta..

#### Kinerja Lingkungan

Meskipun operasional dan kegiatan usaha Perseroan tidak melibatkan kegiatan apapun yang secara langsung dapat merugikan atau merusak lingkungan hidup, namun Perseroan tetap berupaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan isu-isu terkait perubahan iklim dan menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, antara lain dengan memberikan semangat kepada karyawan. untuk mengurangi penggunaan kertas dan penggunaan kantong plastik sekali pakai, serta inisiatif penghematan energi di seluruh operasional Perusahaan sehari-hari.